



## **BUPATI ROKAN HILIR**

### **PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR NOMOR 10 TAHUN 2014**

#### **TENTANG**

#### **ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

#### **BUPATI ROKAN HILIR,**

- Menimbang** :
- a. bahwa peran pupuk sangat penting dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan baik Kabupaten, Provinsi maupun Nasional, maka Pemerintah telah memberikan subsidi pupuk tertentu kepada petani;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
  - c. bahwa dengan ditetapkannya pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan baik pengadaan maupun penyalurannya, agar distribusinya tepat sasaran dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, maka dipandang perlu mengatur alokasinya dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dalam suatu Peraturan Bupati;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
  3. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3902), sebagaimana

- telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4880);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
  5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
  7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
  8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 24 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5106);
  12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
  13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
  14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;

15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/1993 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
20. Peraturan Gubernur Riau Nomor 67 Tahun 2013 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Propinsi Riau Tahun Anggaran 2014;

#### **MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014.**

#### **BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Rokan Hilir.
2. Bupati adalah Bupati Rokan Hilir.
3. Kecamatan adalah Kecamatan se Kabupaten Rokan Hilir.
4. Camat adalah Camat se-Kabupaten Rokan Hilir.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang.
11. Dinas Teknis adalah Dinas yang membidangi tanaman pangan dan hortikultura dan/atau Perkebunan dan/atau Peternakan dan/atau Perikanan baik Provinsi maupun Kabupaten.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha.
15. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
16. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di dalam negeri.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani, yang selanjutnya disingkat RDKK, adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.

**BAB II**  
**PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

**BAB III**  
**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 3**

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan pupuk bersubsidi yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Tahun Anggaran
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis dan jumlah, dan sebaran bulanan seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan ini.

**Pasal 4**

Dinas bersama lembaga penyuluhan pertanian dan/atau perikanan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

**Pasal 5**

- (1) Dalam hal kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten lebih lanjut ditetapkan oleh Bupati.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

**BAB IV**  
**PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 6**

- (1) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-organik (Urea, SP-36, ZA, dan NPK) dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.
- (3) PT. Pupuk Iskandar Muda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggungjawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi Urea.
- (4) PT. Petrokimia Gresik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggungjawab terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi SP-36, ZA, NPK, dan pupuk organik.

**Pasal 7**

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya ;
  - b. Penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
  - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Kabupaten/Kota melalui pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok Tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten.

**Pasal 8**

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen berkoordinasi dengan Dinas setempat untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 5.

### **Pasal 9**

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| a. Pupuk Urea    | = Rp. 1.800,- per kg; |
| b. Pupuk SP-36   | = Rp. 2.000,- per kg; |
| c. Pupuk ZA      | = Rp. 1.400,- per kg; |
| d. Pupuk NPK     | = Rp. 2.300,- per kg; |
| e. Pupuk Organik | = Rp. 500,- per kg.   |
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembeli oleh petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| a. Pupuk Urea    | = 50 kg             |
| b. Pupuk SP-36   | = 50 kg;            |
| c. Pupuk ZA      | = 50 kg;            |
| d. Pupuk NPK     | = 50 kg atau 20 kg; |
| e. Pupuk Organik | = 40 kg atau 20 kg. |

### **Pasal 10**

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

#### **Pupuk Bersubsidi Pemerintah Barang Dalam Pengawasan**

### **BAB V**

## **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

### **Pasal 11**

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

### **Pasal 12**

- (1) KPPP Kabupaten Rokan Hilir wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

**Pasal 13**

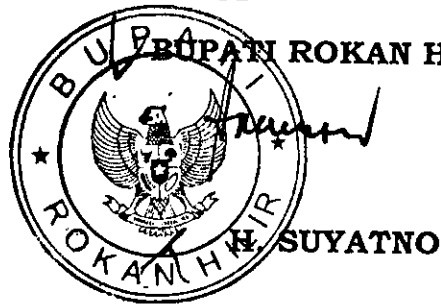
- (1) KPPP Kabupaten Rokan Hilir wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan Pengawasan Pupuk bersubsidi kepada Gubernur Riau.

**BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 14**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rokan Hilir.

Ditetapkan di Bagansiapiapi  
pada tanggal 28 Maret 2014



Diundangkan di Bagansiapiapi  
pada tanggal 28 Maret 2014




**BERITA DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
TAHUN 2014 NOMOR 10**



LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014  
 MENURUT SUB SEKTOR**

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN (TON)				
		UREA	SP.36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	2.308,00	797,00	364,00	2.157,00	383,00
2	Hortikultura	106,00	52,00	26,00	257,00	52,00
3	Perkebunan Rakyat	329,00	218,00	155,00	641,00	73,00
4	Peternakan	66,00	19,80	10,00	47,00	11,00
5	Perikanan Budidaya	64,00	40,00	-	-	-
JUMLAH		2.873,00	1.126,80	555,00	3.102,00	519,00

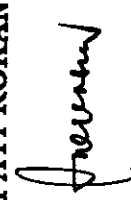
BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Sub Sektor ..	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	216	178	183	197	189	167	175	126	137	202	245	293	2.308
2	Hortikultura	9	7	12	11	10	7	7	7	6	7	10	13	106
3	Perkebunan	31	26	26	40	30	27	21	12	25	27	29	35	329
4	Peternakan	5	4	7	6	7	6	3	3	4	5	8	8	66
5	Perikanan Budidaya	7.0	5.0	7.0	5.0	6.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	7.0	10.0	64
	<b>JUMLAH</b>	261	215	228	254	236	207	206	148	172	241	292	349	2.873


BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN III  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	84,00	90,00	79,00	73,00	71,00	53,00	44,00	24,00	36,00	65,00	94,00	84,00	797,00
2	Hortikultura	5,00	6,00	6,00	5,00	4,00	3,00	3,00	3,00	2,00	5,00	5,00	5,00	52,00
3	Perkebunan	18,00	20,00	28,00	22,00	25,00	13,00	5,00	6,00	14,00	17,00	23,00	27,00	218,00
4	Peternakan	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,20	1,00	-	1,00	1,00	2,00	2,60	19,80
5	Perikanan Budidaya	3,00	3,00	5,00	4,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	5,00	6,00	40,00
	<b>JUMLAH</b>	112,00	121,00	120,00	107,00	105,00	72,20	55,00	35,00	55,00	91,00	129,00	124,60	1.126,80

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

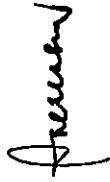
+

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	75,00	36,00	35,00	37,00	32,00	24,00	18,00	19,00	27,00	36,00	38,00	27,00	364,00
2	Hortikultura	3,00	3,00	1,50	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	26,00
3	Perkebunan	20,00	19,00	14,00	15,00	13,00	12,00	9,00	6,00	9,00	13,00	16,00	9,00	155,00
4	Peternakan	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		99,00	59,00	50,50	55,00	48,00	40,00	30,00	26,00	38,00	53,00	58,00	38,00	555,00

BUPATI ROKAN HILIR  



H. SUYATNO

LAMPIRAN V  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Tanaman Pangan	197	228	225	308	216	145	125	63	105	134	216	195	2.157
2	Hortikultura	20	27	27	26	20	18	16	12	16	18	28	29	257
3	Perkebunan	53	74	73	66	54	47	43	14	37	49	65	66	641
4	Peternakan	4	4	3	7	5	4	2	1	2	5	5	5	47
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		274	333	328	407	295	214	186	90	160	206	314	295	3.102

BUPATI ROKAN HILIR  



H. SUYATNO


LAMPIRAN VI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Sub Sektor	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Tanaman Pangan	29,00	39,00	36,00	30,00	33,00	36,00	25,00	25,00	26,00	33,00	36,00	36,00	36,00	383,00
2	Hortikultura	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	2,00	4,00	5,00	6,00	6,00	52,00
3	Perkebunan	4,00	5,00	6,00	7,00	5,00	5,00	6,00	4,00	5,00	9,00	8,00	9,00	9,00	73,00
4	Peternakan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		37,00	50,00	48,00	43,00	44,00	46,00	36,00	33,00	34,00	47,00	50,00	52,00	519,00	

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO  


LAMPIRAN VII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
 SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	JENIS PUPUK BERSUBSI	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Urea	261,00	215,00	228,00	254,00	236,00	207,00	206,00	148,00	172,00	241,00	292,00	349,00	2.899,00
2	SP.36	109,00	118,00	115,00	103,00	102,00	70,20	53,00	33,00	53,00	88,00	124,00	118,60	1.086,80
3	ZA	96,00	59,00	50,50	55,00	48,00	40,00	30,00	26,00	38,00	53,00	58,00	38,00	591,50
4	NPK	274,00	333,00	328,00	407,00	295,00	214,00	186,00	90,00	160,00	206,00	314,00	295,00	3.102,00
5	Organik	37,00	50,00	48,00	43,00	44,00	46,00	36,00	33,00	34,00	47,00	50,00	52,00	520,00
	<b>JUMLAH</b>	777,00	775,00	769,50	862,00	725,00	577,20	511,00	330,00	457,00	635,00	838,00	852,60	8.109,30

BUPATI ROKAN HILIR

*H. Suyatno*

H. SUYATNO

LAMPIRAN VIII  
PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
NOMOR 10 TAHUN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	12	11	16	25	25	30	35	20	20	35	35	20	20	35	20	284
2	Sinaboi	3	10	5	20	10	-	10	10	10	20	20	20	20	22	15	145
3	Batu Hampar	38	35	27	20	20	20	10	5	5	7	10	10	10	10	30	227
4	Rimba Melintang	44	35	32	30	30	25	30	20	20	15	15	5	15	15	60	341
5	Bangko Pusako	41	26	29	10	15	20	15	6	5	5	5	5	5	18	20	210
6	Kubu	5	5	5	8	10	7	10	5	13	16	13	5	13	10	30	127
7	Pasir Limau Kapas	6	6	12	10	6	6	5	5	4	15	30	4	15	30	20	125
8	Tanah Putih	5	10	5	10	5	5	5	10	10	10	10	10	10	15	15	100
9	Pujud	3	4	4	4	8	8	10	4	4	5	5	4	5	10	10	75
10	T.P. Tj. Melawan	4	5	10	10	5	5	4	4	4	5	5	5	5	10	10	77
11	Bagan Sinembah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	10	66
12	Simpang Kanan	4	-	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	10	10	60
13	Rantau Kopar	4	2	4	5	5	5	2	2	2	3	5	2	3	5	2	41
14	Pekaitan	37	20	20	30	30	20	20	20	20	40	40	20	20	40	25	322
15	Kubu babussalam	5	4	5	6	10	7	10	5	12	16	12	5	12	16	16	108
	<b>JUMLAH</b>	216	178	183	197	189	167	175	126	137	202	245	293	245	293	293	2.308

BUPATI ROKAN HILIR  
*[Signature]*

H. SUYATNO

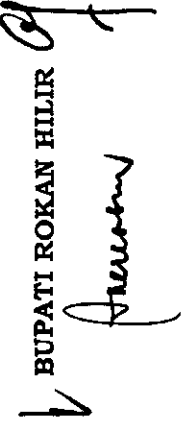


LAMPIRAN IX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Bangko	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	Sinaboi	1	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	-	6
3	Batu Hampar	1	1	2	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	Rimba Melintang	2	1	2	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	Bangko Pusako	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	12
6	Kubu	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	13
8	Tanah Putih	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	6
9	Pujud	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
10	T.P. Tj. Melawan	1	1	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	7
11	Bagan Sinembah	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	4
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3
13	Rantau Kopar	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	6
14	Pekaitan	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	<b>JUMLAH</b>	9	7	12	11	10	7	7	7	7	7	6	7	10	13	106

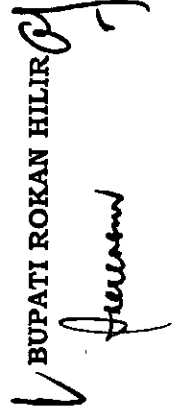
BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN X  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	5
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6
3	Batu Hampar	3	3	1	-	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	27
4	Rimba Melintang	3	2	2	4	2	2	2	2	-	1	2	2	3	4	27
5	Bangko Pusako	3	2	2	4	2	2	2	1	-	1	2	2	3	4	26
6	Kubu	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
7	Kubu Babussalam	-	-	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	2	2	10
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	5
9	Tanah Putih	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	28
10	Pujud	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	26
11	T.P. Tj. Melawan	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	22
12	Bagan Sinembah	5	5	6	6	6	5	3	3	1	6	1	5	1	-	49
13	Simpang Kanan	2	3	4	6	4	3	2	2	2	2	2	1	1	-	30
14	Rantau Kopar	2	2	2	3	2	2	2	2	-	2	2	2	3	4	26
15	Pekaitan	2	2	2	3	2	2	2	1	-	1	1	1	2	4	22
	<b>JUMLAH</b>	31	26	26	40	30	27	21	21	12	25	27	29	35	329	

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XI  
PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
NOMOR 10 TAHUN 2014

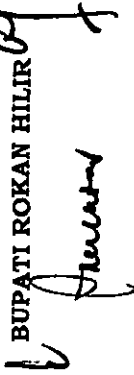
ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	0,50	-	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	-	0,50	1,00	3,50
2	Sinaboi	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	6,50
3	Batu Hampar	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	6,00
4	Rimba Melintang	0,50	-	0,50	0,50	0,50	-	-	-	-	0,50	0,50	0,50	4,00
5	Bangko Pusako	0,50	-	0,50	0,50	0,50	-	-	-	0,50	0,50	0,50	1,00	4,50
6	Kubu	0,25	-	0,25	0,25	0,25	-	-	-	-	-	0,25	0,25	2,00
7	Kubu babussalam	0,25	-	0,25	0,25	0,25	-	-	-	-	-	-	-	1,50
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanah Putih	-	-	0,50	-	0,50	0,50	-	-	0,50	1,00	1,00	-	4,00
10	Pujud	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00
11	T.P. Tj. Melawan	-	-	0,50	-	0,50	0,50	-	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	5,00
12	Bagan Sinembah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	12,00
13	Simpang Kanan	-	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	-	-	-	1,00	-	6,00
14	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		5,00	4,00	7,00	6,00	7,00	3,00	3,00	4,00	5,00	8,00	8,00	8,00	66,00

BUPATI ROKAN HILIR



H. SUYATNO

LAMPIRAN XII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERIKAMAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

NO	KECAMATAN	BULAN (ton)												Jumlah (Ton)			
		JANUARI	FEBRUAR	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	4,2	3,2	4,2	4,2	4,7	2,2	2,2	1,7	3,2	3,5	4,7	5,5	43,5			
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	1,4	1,4	1,4	1,5	1,5	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	2,5	2,6	19,3			
7	Kubu Babussalam	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	2,5	2,6	19,1			
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tanah Putih Tg Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bagan Sinembah	4,2	3,2	4,2	4,2	4,2	2,5	2,2	2,7	3,2	3,5	4,7	5,5	44,3			
13	Simp. Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pekaitan	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	3,2	2,6	2,8	33,8			
JUMLAH		14	12	14	14,1	14,6	10,3	10	10	12	13	17	19	64			

BUPATI ROKAN HILIR



H. SUYATNO

LAMPIRAN XIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	5	6	7	10	10	6	4	4	6	15	18	11	102
2	Sinaboi	5	2	3	2	4	2	2	2	4	8	12	7	53
3	Batu Hampar	10	16	12	9	8	6	2	2	1	3	3	7	83
4	Rimba Melintang	19	27	15	15	12	10	11	7	3	5	6	15	145
5	Bangko Pusako	14	16	11	7	6	6	2	2	1	2	3	6	76
6	Kubu	2	2	3	3	3	2	1	1	4	5	10	7	43
7	Pasir Limau Kapas	2	4	4	2	2	1	-	-	2	6	12	4	39
8	Tanah Putih	2	-	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	18
9	Pujud	2	-	2	2	2	3	2	-	-	-	-	-	13
10	T.P. Tj. Melawan	2	3	4	2	2	1	1	1	-	-	-	-	16
11	Bagan Sinembah	2	-	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	18
12	Simpang Kanan	2	-	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	18
13	Rantau Kopar	2	-	2	2	2	1	-	-	-	-	-	-	9
14	Pekaitan	14	12	8	10	11	10	10	2	8	10	17	14	126
15	Kubu Babussalam	1	2	2	3	3	2	1	-	4	5	7	7	37
	<b>JUMLAH</b>	84	90	79	73	71	53	43	24	36	65	94	84	797

BUPATI ROKAN HILIR



H. SUYATNO

LAMPIRAN XIV  
PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
NOMOR 10 TAHUN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Bangko	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	Sinaboi	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	6
3	Batu Hampar	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	7
4	Rimba Melintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	Bangko Pusako	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Kubu	1	1	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	6
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T.P. Tj. Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	5	6	6	5	4	3	3	3	2	3	3	5	5	5	52

BUPATI ROKAN HILIR  
*[Signature]*

H. SUYATNO

LAMPIRAN XV  
PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
NOMOR 10 TAHUN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
3	Batu Hampar	2	2	3	2	2	1	-	1	1	1	1	2	18
4	Rimba Melintang	2	2	3	2	2	1	-	1	1	1	1	2	18
5	Bangko Pusako	2	2	3	2	2	1	-	1	1	1	1	2	18
6	Kubu	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	10
7	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	3
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
9	Tanah Putih	1	2	3	2	2	1	-	1	1	2	2	3	20
10	Pujud	2	1	3	2	2	1	-	1	1	2	2	3	20
11	T.P. Tj. Melawan	1	1	3	2	1	1	-	1	1	1	1	2	14
12	Bagan Sinembah	3	4	4	2	5	2	3	-	-	-	8	3	34
13	Simpang Kanan	2	3	3	3	4	2	2	-	-	1	-	2	22
14	Rantau Kopar	1	1	1	2	2	1	-	1	2	2	3	4	20
15	Pekaitan	1	1	1	2	2	1	-	1	1	1	2	3	15
	<b>JUMLAH</b>	18	20	28	22	25	13	5	6	14	17	23	27	218

BUPATI ROKAN HILIR  
*[Signature]*

H. SUYATNO

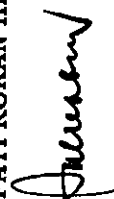
LAMPIRAN XVI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	0,80	0,80	0,40	0,80	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	-	5,60
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	0,40	0,40	0,40	0,40	0,80	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,30	2,00	-	6,30
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	T.P. Tj. Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	0,80	0,80	0,40	0,80	0,80	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	-	6,00
12	Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babussalam	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,30	0,20	-	4,10
<b>JUMLAH</b>		2,40	2,40	1,60	2,40	2,00	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,40	1,20	-	19,80

BUPATI ROKAN HILIR



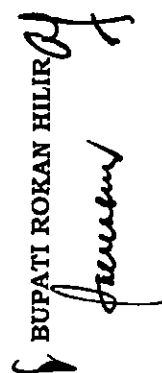
H. SUYATNO



LAMPIRAN XVII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

NO	KECAMATAN	BULAN (ton)												Jumlah (ton)			
		JANUARI	PEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	1	1	1,5	1,2	0,8	0,5	0,5	0,5	0,8	2	2	0,5	0,5	2	2	12,3
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	0,5	4,4
7	Kubu Babussalam	0,2	0,2	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	0,5	4,2
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pujud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tanah Putih Tg Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bagan Sinembah	1	1	1,5	1,2	0,9	0,6	0,6	0,6	0,9	1,5	1,5	0,6	0,9	2	2	12,4
13	Simp. Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Rantau Kepar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pekaitan	0,5	0,5	1,2	0,8	0,5	0,3	0,3	0,3	0,5	0,3	0,3	0,3	0,5	1	1	6,7
	JUMLAH	3	3	5	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	5	6	40

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XVIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Bangko	2	1	2	4	4	2	2	3	6	8	6	6	46
2	Sinaboi	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	2	22
3	Batu Hampar	5	8	6	6	3	2	2	1	1	1	1	1	37
4	Rimba Melintang	9	8	7	7	4	3	4	1	1	1	3	3	51
5	Bangko Pusako	5	8	6	4	3	2	3	2	1	1	2	3	40
6	Kubu	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	3	2	22
7	Kubu Babussalam	-	-	1	1	1	1	-	1	3	4	3	2	17
8	Pasir Limau Kapas	1	1	1	1	2	2	-	1	1	3	3	1	17
9	Tanah Putih	1	1	1	2	2	1	1	1	1	-	1	1	13
10	Pujud	1	-	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	13
11	T.P. Tj. Melawan	1	1	1	1	2	1	1	1	-	-	-	-	9
12	Bagan Sinembah	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
13	Simpang Kanan	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	2	1	11
14	Rantau Kopar	1	-	1	1	1	1	-	1	-	-	-	-	6
15	Pekaitan	5	6	3	2	3	4	-	1	5	8	5	4	46
	<b>JUMLAH</b>	35	36	35	37	32	24	18	19	27	36	38	27	364

BUPATI ROKAN HILIR


H. SUYATNO

LAMPIRAN XIX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2
2	Sinaboi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2
3	Batu Hampar	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	-	4
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
7	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2
9	Tanah Putih	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
10	Pujud	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
11	T.P. Tj. Melawan	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	3
12	Bagan Sinembah	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
13	Simpang Kanan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
14	Rantau Kopar	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
15	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>JUMLAH</b>		3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	26


BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
3	Batu Hampar	2	2	2	2	1	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	13
4	Rimba Melintang	2	2	2	2	1	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	13
5	Bangko Pusako	2	2	2	2	1	1	-	-	-	-	-	1	1	1	-	13
6	Kubu	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2	1	8
7	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
9	Tanah Putih	2	2	1	2	1	1	-	1	1	-	-	1	1	1	1	14
10	Pujud	2	2	1	2	1	1	-	1	1	-	-	1	1	1	1	14
11	T.P. Tj. Melawan	2	2	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
12	Bagan Sinembah	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	-	2	1	20
13	Simpang Kanan	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	-	-	2	1	15
14	Rantau Kopar	2	2	-	-	1	1	1	1	1	2	2	-	1	2	1	12
15	Pekaitan	2	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	2	11
	<b>JUMLAH</b>	20	19	14	15	13	12	9	6	9	13	16	9	13	16	9	155

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XXI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pujud	0,50	0,50	-	-	0,50	0,50	0,50	-	-	0,50	0,50	-	0,50	0,50	-	3,50
11	T.P. Tj. Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bagan Sinembah	0,30	0,50	-	0,50	0,50	-	-	-	-	-	0,50	0,25	0,25	0,50	0,50	3,80
13	Simpang Kanan	0,20	-	-	0,50	-	-	0,50	-	-	-	0,50	0,25	-	0,50	-	2,70
14	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	10,00

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

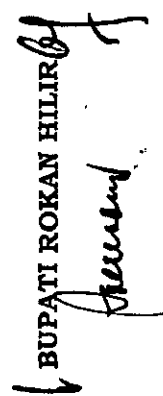
X

LAMPIRAN XXII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(For)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des.		
1	Bangko	20	15	15	40	20	10	10	4	10	20	20	20	20	204
2	Sinaboi	10	20	20	30	10	10	10	4	10	10	10	10	10	154
3	Batu Hampar	15	30	30	25	15	10	10	6	10	12	15	15	198	
4	Rimba Melintang	50	25	25	45	50	20	20	7	15	15	50	49	371	
5	Bangko Pusako	25	45	45	35	35	15	15	5	10	15	35	25	305	
6	Kubu	8	8	8	23	8	8	8	3	5	3	8	8	98	
7	Kubu Babussalam	7	7	7	20	7	7	7	2	5	2	7	7	85	
8	Pasir Limau Kapas	10	10	10	15	19	5	5	5	5	10	19	15	128	
9	Tanah Putih	7	8	8	10	7	5	5	5	5	7	7	10	84	
10	Pujud	5	6	6	10	5	10	5	3	5	5	5	5	70	
11	T.P. Tj. Melawan	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
12	Bagan Sinembah	5	4	4	10	5	5	5	2	5	5	5	5	60	
13	Simpang Kanan	5	10	10	10	5	10	5	5	5	5	5	5	80	
14	Rantau Kopar	5	10	10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
15	Pekaitan	20	25	22	15	20	15	10	2	5	10	20	11	175	
	<b>JUMLAH</b>	197	228	225	308	216	145	125	63	105	134	216	195	2.157	

BUPATI ROKAN HILIR  


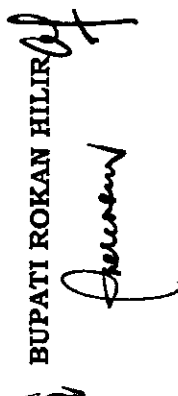
H. SUYATNO

LAMPIRAN XXIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Bangko	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
2	Sinaboi	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	Batu Hampar	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18
4	Rimba Melintang	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18
5	Bangko Pusako	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18
6	Kubu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	Pasir Limau Kapas	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Tanah Putih	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	25
9	Pujud	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	24
10	T.P. Tj. Melawan	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	23
11	Bagan Sinembah	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	21
12	Simpang Kanan	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17
13	Kubu Babussalam	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	5
14	Rantau Kopar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
15	Pekaitan	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	16
	<b>JUMLAH</b>	20	27	27	26	20	18	16	12	16	18	18	28	29	29	257

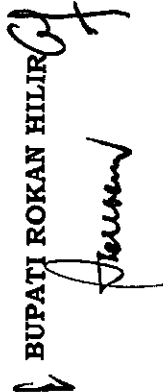
BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XXIV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	10
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	10
3	Batu Hampar	4	7	7	6	6	5	-	5	5	4	4	4	4	55	
4	Rimba Melintang	4	7	7	6	6	5	-	5	5	4	4	4	4	55	
5	Bangko Pusako	4	7	7	6	6	5	-	5	5	4	4	4	4	55	
6	Kubu	3	5	4	4	3	3	-	2	3	3	3	3	3	35	
7	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	10	
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	10	
9	Tanah Putih	4	7	7	6	6	5	1	2	2	3	4	4	5	55	
10	Pujud	4	7	7	6	6	5	1	3	3	4	4	5	5	55	
11	T.P. Tj. Melawan	4	7	7	6	3	3	-	2	2	2	4	4	5	45	
12	Bagan Sinembah	9	8	8	8	6	5	2	-	15	15	15	15	15	96	
13	Simpang Kanan	9	7	7	7	6	5	2	-	3	4	5	5	5	60	
14	Rantau Kopar	4	6	6	5	3	3	-	2	2	4	5	5	5	45	
15	Pekaitan	4	6	6	6	3	3	-	2	2	4	6	6	3	45	
	<b>JUMLAH</b>	53	74	73	66	54	47	43	14	37	49	65	66	66	641	

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

*tdr Sanjay*



LAMPIRAN XXV  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	1,00	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	0,50	-	-	-	2,50
4	Rimba Melintang	1,00	-	-	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	-	10,00
5	Bangko Pusako	-	1,00	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,00
6	Kubu	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	0,50	0,50	-	1,00	3,00
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tanah Putih	1,00	1,00	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	4,00
9	Pujud	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	-	-	-	-	-	0,50	2,00	1,00	1,00	12,50
10	T.P. Tj. Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bagan Sinembah	-	-	-	2,00	-	1,00	-	-	-	-	-	-	1,00	2,00	1,00	7,00
12	Simpang Kanan	-	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	6,00
13	Rantau Kepar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	4,00	4,00	3,00	7,00	5,00	4,00	2,00	1,00	2,00	5,00	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	47,00

BUPATI ROKAN HILIR *of*

H. SUYATNO

*file scan*

LAMPIRAN XXVI  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Bangko	2	2	5	2	2	5	2	2	2	2	2	5	5	36
2	Sinaboi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
3	Batu Hampar	3	5	2	3	5	2	3	3	3	3	5	2	2	38
4	Rimba Melintang	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
5	Bangko Pusako	5	6	-	5	5	5	-	-	-	-	5	-	-	26
6	Kubu	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	26
7	Pasir Limau Kapas	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	24
8	Tanah Putih	1	-	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	20
9	Pujud	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	19
10	T.P. Tj. Melawan	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	16
11	Bagan Sinembah	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	16
12	Simpang Kanan	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	19
13	Rantau Kopar	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	22
14	Pekaitan	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	17
15	Kubu Babusalam	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	19
	<b>JUMLAH</b>	29	39	36	30	33	36	25	24	26	33	36	36	36	383

BUPATI ROKAN HILIR  
*[Signature]*

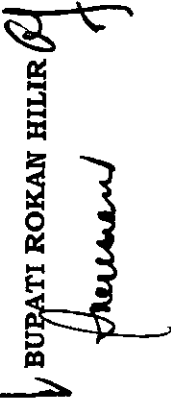
H. SUYATNO

*Lgk some  
 Bata nante an*

LAMPIRAN XXVII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR HORTIKULTURA KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Des					
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	5
4	Rimba Melintang	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Bangko Pusako	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	7
6	Kubu	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
7	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
8	Tanah Putih	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Pujud	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	6
10	T.P. Tj. Melawan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	5
11	Bagan Sinembah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4
12	Simpang Kanan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	8
13	Rantau Kopar	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
14	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
15	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	6	52		


BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XXVIII  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3	Batu Hampar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Rimba Melintang	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	7
5	Bangko Pusako	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	6
6	Kubu	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	3
7	Kubu Babusalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
9	Tanah Putih	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
10	Pujud	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
11	T.P. Tj. Melawan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12	Bagan Sinembah	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Simpang Kanan	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	Rantau Kopar	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	2
15	Pekaitan	1	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	5
	<b>JUMLAH</b>	4	5	6	7	5	6	5	7	5	6	4	5	9	8	9	73

BUPATI ROKAN HILIR  


H. SUYATNO

LAMPIRAN XXIX  
 PERATURAN BUPATI ROKAN HILIR  
 NOMOR 10 TAHUN 2014  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI  
 SUB SEKTOR PETERNAKAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2014

(Ton)

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des					
1	Bangko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sinaboi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Batu Hampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rimba Melintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanah Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pujud	-	0,20	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,20
11	T.P. Tj. Melawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bagan Sinembah	-	0,30	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	2,30
13	Simpang Kanan	-	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	5,50
14	Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pekaitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	11,00

BUPATI ROKAN HILIR



H. SUYATNO